

Implementasi *E-Government* Dalam Administrasi Pelayanan Publik Berbasis *Website* (Studi Kasus Desa Saniangbaka)

Novrizal Adi Saputra¹, Rizal Rachman²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: ¹novrizaladisaputra6066@gmail.com, ²rizalrachman@ars.ac.id

Abstrak

Sejak berdirinya kemerdekaan daerah, administrasi publik telah dikaji secara luas, mengingat administrasi publik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari kemerdekaan provinsi. Pada Desa Saniangbaka ditemukan permasalahan kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat yang berkaitan dengan prosedur dan persyaratan administrasi. Dalam hal ini membuat warga harus bertanya ke aparat desa karena informasi pengumuman yang tertera tidak rinci. Hal ini membuat warga harus menunggu kejelasan mengenai pelayanan yang mereka dapatkan. Hal tersebut diperlukan adanya suatu sistem berbasis *web* yang memudahkan warga desa saniangbaka dalam mendapatkan pelayanan publik seperti pengaduan masyarakat, pengajuan domisili, dan informasi pemerintah desa. Pengaturan yang diajukan untuk masalah yang direkam sebagai hard copy proposisi ini adalah dengan memanfaatkan teknik tersebut *waterfall* dalam menerapkan *e-government* dalam administrasi pelayanan publik berbasis *website* dengan studi kasus di desa saniangbaka.

Kata kunci—*E-government, Website, Waterfall, Administrasi Pelayanan Publik*

Abstract

Since the implementation of regional autonomy, public services have become a hot topic of discussion, because public services are one of the variables that measure the success of regional autonomy. In Saniangbaka Village, it was found the problem of lack of information provided to the community related to administrative procedures and requirements. In this case, residents have to ask the village apparatus because the information on the announcement is not detailed. This makes residents have to wait for clarity about the services they get. This requires a web-based system that makes it easier for Saniangbaka villagers to obtain public services such as public complaints, domicile submissions, and village government information. The solution proposed for the problems in writing this thesis is to use the waterfall method in implementing e-government in website-based public service administration with a case study in the village of Saniangbaka.

Keywords— *E-government, Website, Waterfall, Public Service Administration.*

Corresponding Author:

Rizal Rachman,

Email: rizalrachman@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sejak berdirinya kemerdekaan daerah, bantuan masyarakat telah dikaji secara luas, mengingat bantuan masyarakat merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan kemerdekaan teritorial. Apabila penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilaksanakan oleh

pemerintah daerah besar atau bermutu, maka pelaksanaan kemandirian daerah dapat dikatakan berhasil. Selain karena kebutuhan pusat pemerintahan kepada legislatif teritorial untuk bekerja pada sifat administrasi publik, hal ini juga dipicu oleh dampak penyesuaian pandangan dunia ilmu manajerial, termasuk perubahan global yang terjadi di berbagai bidang kehidupan dan di berbagai wilayah di planet ini [1].

Di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, bantuan publik merupakan salah satu penanda penilaian sifat organisasi pemerintah dalam menjalankan kewajiban dan kemampuannya. Bagus tidaknya organisasi pemerintahan dilihat dari seberapa jauh administrasi publiknya sesuai dengan permintaan, kebutuhan, dan asumsi warga. Kecenderungan buruknya kualitas administrasi yang diberikan oleh pemerintah di Indonesia terjadi di semua asosiasi atau penyelenggara pemerintahan, seperti yang sering diumumkan dan diselimuti berbagai komunikasi luas. Pola ini ada baik di tingkat pemerintahan focal dan teritorial, termasuk lokal, kota atau daerah, sub-daerah, dan sub-daerah atau asosiasi peraturan pemerintah kota [2].

Desa Saniangbaka jadi satuan administrasi pemerintahan terkecil dari sistem pemerintahan negeri Indonesia serta sekaligus jadi jalinan warga Indonesia. Desa ini terletak di Kabupaten Solok yang lebih tepatnya di pinggir danau Singkarak. Selaku satuan pemerintahan terendah, pemerintahan desa Saniangbaka tidak cuma dibebani tugas buat melakukan urusan pemerintah, melainkan pula dibebani tugas melayani publik untuk para warganya. Dengan demikian, pekerjaan administrasi di pemerintahan desa ini terus menjadi meningkat serta terus menjadi wajib produktif dicoba oleh tiap aparaturanya.

Contoh administrasi publik pada dasarnya terkait dengan bekerja pada sifat dari bantuan yang sebenarnya seperti kearsipan surat [3]. Dukungan kualitas sangat bergantung pada sudut pandang yang berbeda, khususnya bagaimana organisasi, dukungan SDM, dan institusi terhadap administrasi surat menyurat [3]. Di Kota Saniangbaka tidak adanya informasi yang diberikan kepada penghuni terkait dengan sistem manajemen dan kebutuhan. Kejadian ini sempat membuat warga setempat bertanya kepada pihak kelurahan dengan alasan lembar informasi tidak terekam lengkap. Beberapa perwakilan juga membutuhkan disiplin, karena sangat mungkin terlihat bahwa ada pekerja yang terlambat bekerja atau tidak dalam kerangka berpikir itu, sementara istirahat selesai. Hal ini telah membatasi masyarakat pada umumnya untuk terus mendapatkan kejelasan tentang administrasi publik yang mereka miliki.

Banyak studi pengembangan bantuan publik yang menjadi tuan rumah difokuskan oleh berbagai kelompok. Sebagian besar pemeriksaan kemajuan dilacak dalam sudut pandang atau pendekatan perubahan peraturan. Pengembangan bantuan publik penting untuk pekerjaan untuk mengatasi atau mengubah administrasi. Jiwa perubahan ini akhirnya menghadirkan perkembangan zona publik. Jika pengembangan umumnya ditemukan di area rahasia sebagai upaya bantuan utama yang serius, kemajuan saat ini juga muncul di area publik. Jiwa juga hampir sama, berjuang untuk menciptakan perkembangan yang memberikan kemudahan dan kelancaran pelayanan secara terbuka kepada warga. Ada masyarakat yang berkembang di tengah keterbatasan sumber energi manusia dan sumber energi material, namun telah berhasil dalam hal menciptakan akomodasi bantuan publik [4].

Pada inovasi cocok riset ini ada sistem data pelayanan administrasi kependudukan di Desa Pucak, Dicoba perancangan serta pembangunan sesuatu sistem data pelayanan administrasi kependudukan tingkatan desa berbasis web guna tingkatkan mutu pelayanan untuk aparat Kantor Desa Pucak terhadap masyarakat setempat. Konsekuensi dari penajakan yang didapat adalah bahwa kerangka telah dibuat dan dilaksanakan dengan baik di Kantor Kota Pucak dalam mengawasi data kependudukan dan administrasi bagi penduduk atau lingkungan setempat untuk membuat ilustrasi atau huruf awal [5].

Saat ini kami mengalami kerangka informasi organisasi masyarakat berbasis situs di Kota Bogangin Sumpiuh. Dalam penanganan data kependudukan dengan sistem pengumpulan informasi masih banyak kekurangan yang terjadi, sehingga informasi mudah hilang atau rusak. Pengembangan kerangka kerja sebagai kerangka organisasi masyarakat berbasis situs di Kota Bogangin adalah kerangka yang memberikan informasi kepada data penghuni beserta layanan

pencetakan pesan berbasis situs. Hasilnya membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi dan bekerja dengan layanan pencetakan resmi [6].

Ada pembuatan sistem data administrasi serta pelayanan pada Kelurahan Sukabungah di Kota Bandung. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) penting bagi upaya otoritas publik untuk mendorong kerangka kerja berbasis elektronik seperti *e-government*. Kota metropolitan Sukabungah, Kota Bandung, telah melaksanakan standar SPBE namun belum ideal. Terbentuknya permasalahan penimbunan *service request* yang membuat antrian permintaan masyarakat melebihi kapasitasnya. Riset ini terbuat sistem pelayanan serta administrasi kantor Kelurahan terkomputerisasi berbasis *website*. Hasil pembuatan sistem data administrasi serta layanan kantor kelurahan berbasis *website* bisa diakses langsung oleh warga secara *online* [7].

Pada pembuatan tugas akhir ini diperoleh permasalahan-permasalahan yang bisa diformulasikan dalam mencari pemecahan buat memusatkan serta kurangi beban kerja aparatur desa dalam melaksanakan pelayanan administrasi terhadap masyarakat. Setelah itu dibutuhkan adanya suatu sistem pendataan berbasis *website* [8]. Sistem web ini akan mempermudah masyarakat Desa Saniangbaka dalam memperoleh pelayanan publik semacam pengaduan warga, pengajuan domisili, serta data pemerintah desa. Suatu *web* ialah kumpulan dari halaman-halaman *website* yang silih berhubungan serta ditaruh di dalam *website server* [9]. Pembuatan *web* bisa memakai konsep *Model-View-Controller* (MVC) selaku pendekatan pengembangannya [10]. Sebaliknya pemecahan yang diajukan untuk kasus pada penyusunan tugas akhir ini merupakan dengan mempraktikkan *e-government* dalam administrasi pelayanan publik berbasis *web* dengan riset permasalahan di Desa Saniangbaka. Perihal ini bertujuan buat mempermudah pekerjaan aparatur desa serta penyampaian data yang dapat diakses oleh masyarakat Desa Saniangbaka.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Pada riset ini dimaksudkan buat mendapatkan informasi menimpa kasus administrasi pelayanan publik di Desa Saniangbaka secara mendalam serta komprehensif. Tidak hanya itu, dengan pendekatan riset ini diharapkan bisa diungkapkan suasana serta kasus yang dialami aparatur desa dalam proses pengolahan informasi administrasi masyarakat warga. Yang jadi fokus dari riset ini merupakan:

1. Implementasi *e-government* dalam administrasi pelayanan publik berbasis *website* di Desa Saniang baka.
 - a. Kedudukan aparatur desa dalam pelayanan mengimplementasikan *e-government* dalam pengurusan informasi pengajuan dari warga.
 - b. Keberhasilan kebijakan tentang administrasi kependudukan *e-government* dalam pelayanan publik.
2. Faktor penghambat pada implementasi *e-government* tentang pelayanan publik.

2.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai kerangka membutuhkan korespondensi yang bermaksud untuk mengumpulkan data yang dikoordinasi dari klien di tempat riset beserta kendala sistem yang sedang berjalan . Informasi ini sebagian besar dapat diperoleh melalui pertemuan, wacana atau kajian langsung. Informasi diperiksa untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari klien. Dalam melakukan eksplorasi ini, beberapa strategi pengumpulan data dicoba secara bertahap agar data yang didapat tepat. Ada tambahan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam eksplorasi ini sebagai berikut [11]:

1. Wawancara
Dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam ulasan ini penulis melaksanakan tanya jawab langsung kepada Ayah Ahmad Dumyadi sebagai bagian Sekertaris.
2. Observasi Lapangan

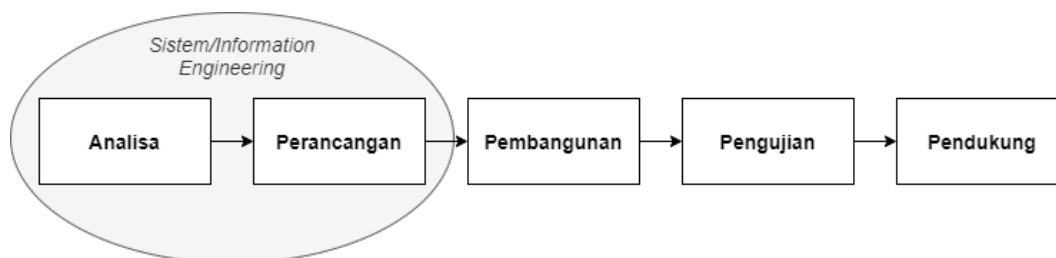
Buat menguasai sistem yang lagi berjalan penulis melaksanakan observasi secara langsung di Kantor Desa Saniangbaka dengan mengambil informasi administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan peninggalan, pengelolaan anggaran, pelayanan publik, serta sebagainya.

3. Tinjauan Pustaka

Pemilahan data dalam katalog dengan cara mengumpulkan atau memanfaatkan sumber-sumber tersusun yang diperoleh dari buku-buku dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipusatkan sebagai premis hipotetik.

2.3. Model Pembuatan Sistem

Dalam pembuatan *framework e-government* ini, pembuatnya menggunakan teknik air terjun atau sering disebut dengan model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model yang paling kompleks dalam pembuatan *framework* pemrograman [12]. Untuk detail *framework* yang tidak berubah, sangat tepat untuk menggunakan model *waterfall*. Strategi ini menggambarkan cara yang disengaja dan berurutan untuk menangani peningkatan pemrograman [13].



Gambar 1. Model SDLC Air Terjun (*Waterfall*)

Pada Gambar 1 adalah Model yang digunakan dalam penyempurnaan produk ini menggunakan model cascade yang terbagi menjadi 5 fase [14], yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Cara paling umum persyaratan kumpul-kumpul untuk kerangka kerja *e-government* organisasi bantuan publik yang akan dibuat untuk Kota Saniangbaka dilakukan untuk membedakan persyaratan pemrograman, sehingga pemerintah kota dan penduduk dapat memahami jenis pemrograman apa yang akan digunakan sebagai berikut:

- a. Halaman pengguna, yaitu dapat melihat portal desa, mengakses layanan mandiri seperti melihat biodata diri dan permohonan surat.
- b. Sementara itu, halaman administrator, misalnya, dapat memantau informasi populasi, memantau data kota, mengawasi administrasi mandiri, mengawasi permintaan surat, dan mengawasi pendaftaran mandiri.

2. Perancangan

Dalam ulasan ini, konfigurasi pemrograman berpusat pada rencana program pemrograman yang terdiri dari struktur informasi, model pemrograman, penggambaran antarmuka, dan metode pengkodean. Garis-garis besar *Unified Modeling Language* (UML) digunakan untuk merencanakan dan mengarsipkan kerangka kerja yang dibuat. Sementara itu, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar objek.

3. Pembangunan *E-Government*

Tugas harus diubah menjadi pemrograman menggunakan kode program. Konsekuensi dari tahap ini adalah program PC rencana yang baik yang dijalankan pada tahap rencana. Model: Bahasa pemrograman PHP mendukung kumpulan data menggunakan MySQL pada *framework* CodeIgniter [13].

4. Pengujian

Tes berpusat pada kerangka kerja *e-government* organisasi bantuan publik untuk Desa Saniangbaka dengan cara yang sah dan praktis dan menjamin bahwa semua bagian telah dicoba. Hal ini dilakukan untuk membatasi kesalahan dan menjamin hasil selanjutnya sesuai

dengan yang diinginkan. Dalam pengujian *black box* kerangka kerja *e-government* ini digunakan pengujian dengan melihat hasil yang diperoleh melalui informasi pengujian dan memastikan kegunaan produk.

5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan

Kerangka kerja *e-government* organisasi bantuan publik dapat berubah ketika dikirim dari Kota Saniangbaka. Perubahan mungkin terjadi karena *bug* yang menciptakan kesan yang tidak teridentifikasi selama pengujian, atau kerangka kerja menyesuaikan dengan iklim kota lain. Tahap bantuan atau dukungan dapat mengulang interaksi perbaikan, mulai dari membedah detail hingga mengubah pemrograman baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi kebutuhan dari *e-government* dalam administrasi pelayanan publik berbasis *website* yang akan dibangun memiliki fitur-fitur yang dapat diakses oleh penduduk dan aparatur desa sebagai berikut:

A. Halaman Pengguna atau Penduduk:

1. Penduduk dapat mengakses halaman portal desa.
2. Penduduk dapat melakukan *login* dengan memasukkan NIK dan pin.
3. Penduduk dapat mengajukan layanan mandiri.
4. Penduduk dapat melakukan *logout*.

B. Halaman Admin atau Aparatur Desa:

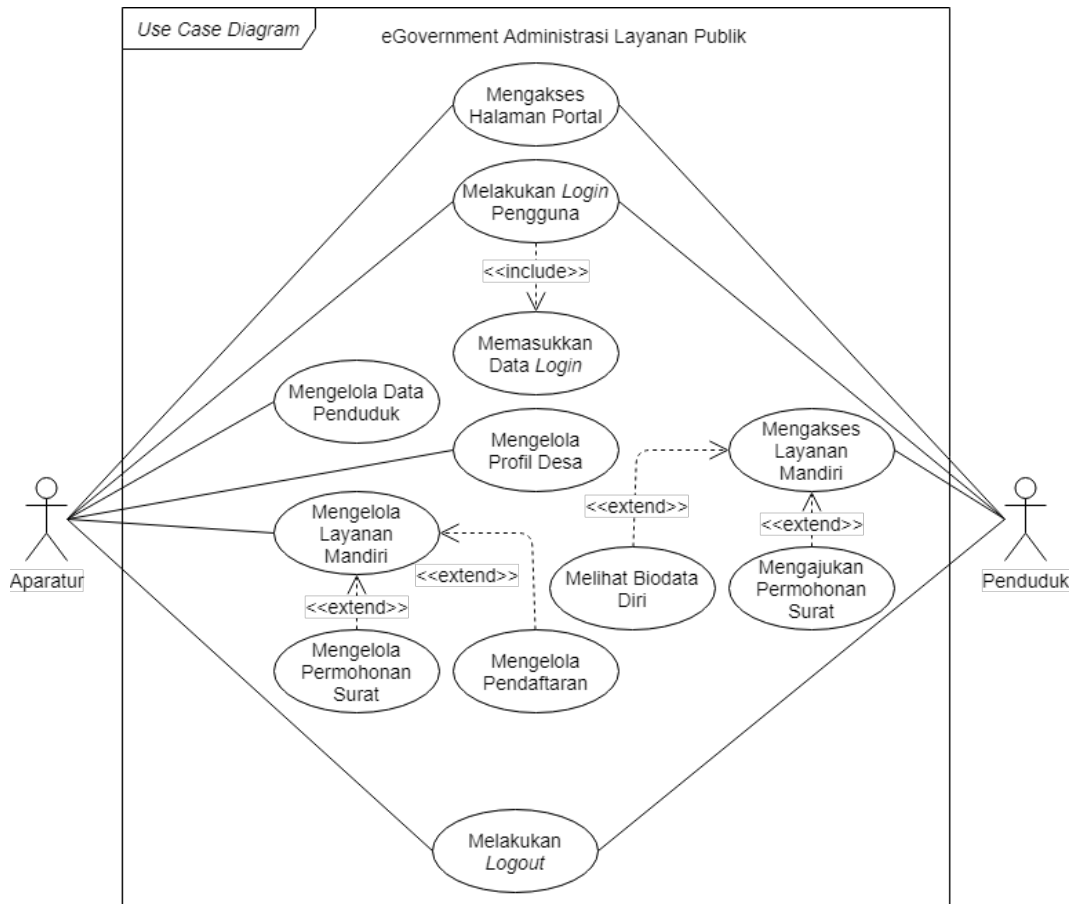
1. Aparatur desa dapat mengakses halaman portal desa.
2. Aparatur desa dapat melakukan *login* sesuai dengan hak aksesnya.
3. Aparatur desa dapat mengelola data penduduk.
4. Aparatur desa dapat mengelola info desa.
5. Aparatur desa dapat mengelola layanan mandiri.
6. Aparatur desa dapat melakukan *logout*.

3.2. Perancangan

Pada tahapan ini menjelaskan tentang desain *use case diagram* dan *Entity Relationship Diagram* pada *e-government* administrasi pelayanan publik.

A. *Use Case Diagram*

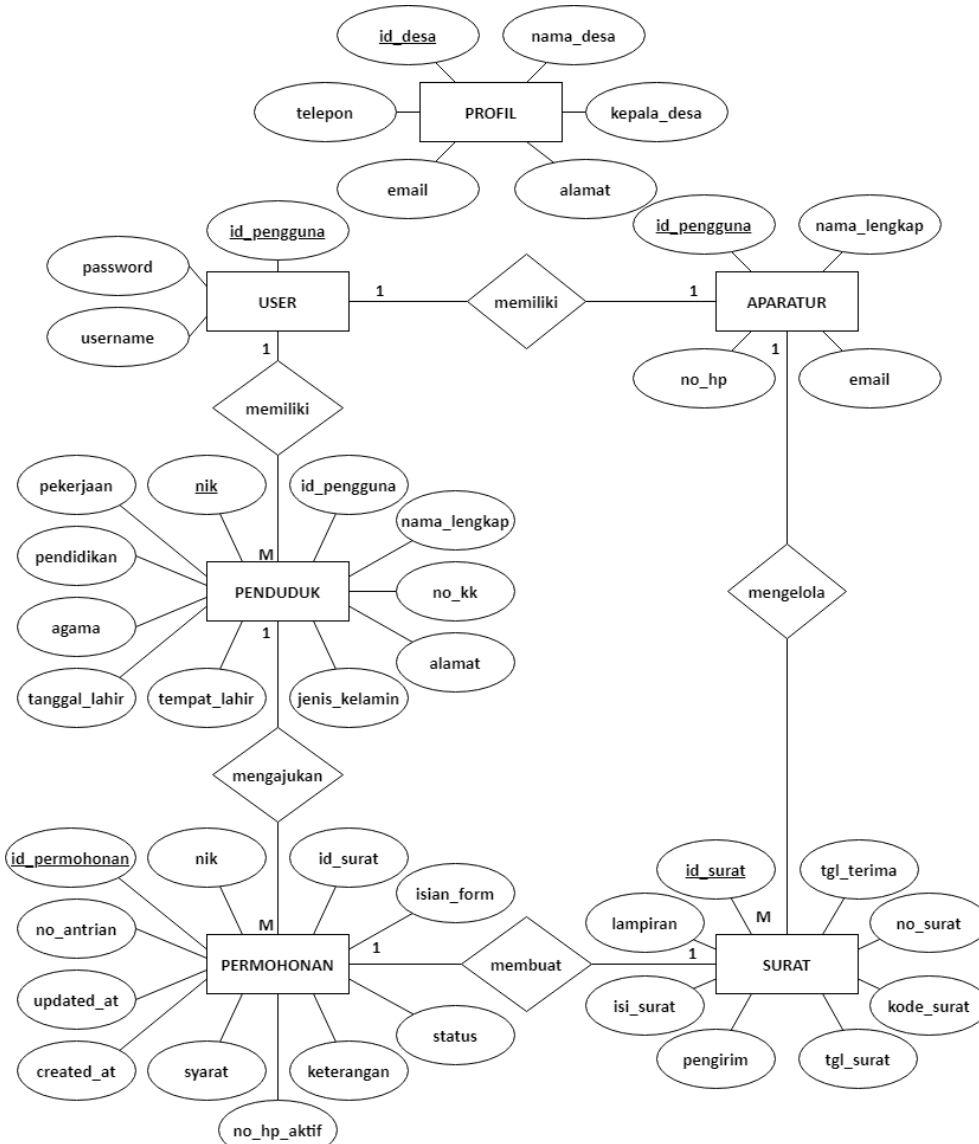
Use case diagram dibangun berdasarkan fitur-fitur *e-government* dalam administrasi pelayanan publik berbasis *website* bagi Desa Saniangbaka pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram E-Government Administrasi Pelayanan Publik

B. Perancangan Database

Dalam perancangan kumpulan data menggambarkan tabel dan hubungan mereka memanfaatkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. ERD *eGovernment* Administrasi Pelayanan Publik

3.3. Pembangunan *eGovernment*

Penggambaran tampilan pengguna dalam mengakses halaman portal pada sistem *e-Government* administrasi pelayanan publik dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan *eGovernment* Administrasi Pelayanan Publik

3.4. Testing

Website yang dikembangkan pada penelitian ini akan diujikan menggunakan *blackbox testing*.

Tabel 1. *Black-Box Testing eGovernment* Administrasi Pelayanan Publik

No.	Form Pengujian	Skenario	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	<i>Form Login</i> Penduduk	Pengguna <i>input</i> NIK dan NIM.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
2	<i>Form Login</i> Aparatur	Pengguna <i>input</i> nama pengguna dan kata sandi.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	<i>Form</i> Permohonan Layanan Mandiri	Pengguna <i>input</i> Jenis Surat, Keterangan, dan No.HP.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	<i>Form</i> Data Penduduk	Pengguna <i>input</i> NIK, Nama Lengkap, No. KK, Alamat, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tgl Lahir, Agama, Pendidikan, dan Pekerjaan.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
5	<i>Form</i> Layanan Mandiri	Pengguna <i>input</i> NIK dan PIN	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
6	<i>Form</i> Pedofil Desa	Pengguna <i>input</i> Nama Desa, Kepala Desa, Alamat, Email, dan No Telpon.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

3.5. Support

Program berbasis *web programming* untuk pengguna di lingkungan desa, sehingga dipublikasikan secara *online* untuk keperluan *publik* penduduk dan aparatur Desa Saniangbaka.

1. Pihak aparatur desa mengumumkan melalui informasi desa bahwa kini terdapat sistem *eGovernment* administrasi pelayanan publik yang berbasis *web* yang bisa digunakan oleh seluruh penduduk dan aparatur Desa Saniangbaka.
2. Untuk awal penggunaan, aparatur melakukan sosialisasi kepada tiap penduduk yang akan diberi informasi pelayanan bahwa telah terdapat sistem baru sehingga tidak perlu melakukan komplain melalui telepon, kecuali dalam keadaan yang paling terdesak atau *urgent* saja.
3. Melakukan *training* penggunaan sistem terhadap semua pengguna, baik penduduk dan aparatur desa.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Dalam berbicara tentang tujuan, khususnya mencatat isu-isu yang ada dan mengandung keuntungan dari pengaturan organisasi bantuan publik e-government, khususnya:

Kerangka kerja yang dibuat memberikan data ke area lokal yang terkait dengan strategi dan persyaratan resmi seperti keluhan publik, permohonan tempat tinggal, dan data pemerintah kota. Pada sistem ini disediakan halaman portal dan pengajuan layanan mandiri yang dapat diakses langsung oleh penduduk atau masyarakat.

Pada penelitian ini dilakukan penerepan sistem administrasi pelayanan publik yang dikelola oleh aparatur desa dan dapat diakses oleh setiap warga Desa Saniangbaka berbasis *website*. Sistem yang dibangun pada penelitian telah berhasil diimplementasikan menggunakan *framework* CodeIgniter dengan database MySQL dan bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML, dan JavaScript [15].

Sistem *egovernment* administrasi pelayanan publik memudahkan aparat desa dalam mengurus pelayanan administrasi publik walaupun dengan jumlah SDM yang terbatas. Pada sistem *egovernment* ini disediakan *backend* yang dapat diakses oleh aparat desa sesuai dengan hak aksesnya dalam mengelola data permohonan surat pada menu layanan mandiri, terdapat menu pengelolaan data penduduk, dan pengaturan profil dari Desa Saniangbaka.

4.2. Saran

Berisi pengaturan tentang kekurangan kerangka yang dibangun dan selanjutnya dalam perbincangan gagasan dengan mempertimbangkan sudut administrasi, sudut pandang kerangka, dan bagian-bagian penjajakan atau perbincangan lebih lanjut, termasuk:

Bagi pengembangan selanjutnya, pada sistem yang dibangun ini dapat ditambahkan dengan fitur *online chatting* sehingga lebih memudahkan penduduk dalam berinteraksi dengan aparat desa.

Sistem *egovernment* yang dibangun selain menggunakan *web programming* dapat juga ditambahkan dengan fitur *digital signature* dan disposisi surat agar mempercepat pekerjaan aparat desa dalam memeriksa dan mencetak surat permohonan

Dalam meningkatkan pelayanan publik oleh aparat desa dari pengajuan layanan mandiri oleh penduduk, penerapan *egovernment* lebih lanjut diharapkan bisa dilengkapi dengan sistem notifikasi melalui *email* ataupun pesan singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Sellang, Jamaluddin, and A. Mustanir, *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator dan Implementasinya*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- [2] I. Nurdin, "Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku aparat dan komunikasi birokrasi dalam pelayanan publik)." *Media Sahabat Cendekia*, 2019.
- [3] R. Rachman, M. Ardiansyah, and E. Tay, "Sistem Informasi Kearsipan Surat Dan Proposal Berbasis Website," *J. Comput. Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 162–171, 2023.
- [4] K. Hadi, L. Asworo, and I. Taqwa, "Inovasi Dialogis: Menuju Transformasi Pelayanan Publik Yang Partisipatif (Kajian Sistem Pelayanan Malang Online)," *J. Gov. Civ. Soc.*, vol. 4, no. 1, pp. 115–129, 2020.
- [5] S. Anraeni, T. Hasanuddin, P. L. L. Belluano, and M. Fadhiel, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros," *J. Ilm. Ilmu Komput. Fak. Ilmu Komput. Univ. Al Asyariah Mandar*, vol. 6, no. 2, pp. 50–54, 2020.
- [6] F. F. D. Imaniawan and F. F. Wati, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Pada Desa Bogangin Sumpiuh," *IJNS-Indonesian J. Netw. Secur.*, vol. 7, no. 3, 2018.
- [7] F. Khoirunnisa, S. Roifah, S. Setiawan, and R. Sanjaya, "Sistem Informasi Administrasi Dan Pelayanan Kantor Kelurahan Sukabungah Kota Bandung," *eProsiding Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 371–380, 2020, [Online]. Available: <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi/article/view/271>
- [8] R. Rachman, W. Wiguna, T. Arifin, and A. Solihat, "Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Tema Adat Sunda Berbasis Web," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 34–42, 2023.
- [9] W. Wiguna, P. Mauliana, and A. Y. Permana, "Pengembangan E-Helpdesk Support System Berbasis Web di PT Akur Pratama," *J. RESPONSIF Ris. Sains Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–29, 2020.
- [10] N. S. Hadinata and F. Fitriyani, "Website Pengolahan Nilai Siswa menggunakan Konsep Model-View-Controller pada LIA Pamulang," *J. Inform. Glob.*, vol. 10, no. 1, 2019.
- [11] W. Wiguna and T. Alawiyah, "Sistem Reservasi Paket Wisata Pelayaran Menggunakan

- Mobile Commerce di Kota Bandung,” *J. VOI (Voice Informatics)*, vol. 8, no. 2, pp. 49–62, 2019.
- [12] R. Sutisna and R. Rachman, “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dengan Model Prototype (Studi Kasus: Sma Islam Terpadu Ar-Rohmah),” *eProsiding Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 192–201, 2021.
- [13] A. Mukminin, R. Rachman, and M. Marjito, “Perancangan sistem monitoring dokumentasi problem solving dengan codeigniter (studi kasus: iti rsud banyumas),” *J. Comput. Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 19–29, 2020.
- [14] S. Ramadhani, P. Mauliana, W. Wiguna, N. Hunaifi, and R. Firmansyah, “Sistem Penjadwalan Antrian Service Mobil Toyota Menggunakan algoritma Genetika di AUTO2000 Pasteur,” *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron.*, vol. 7, no. 1, pp. 11–26, 2022.
- [15] R. Rachman, H. Ramadhan, and K. Komarudin, “Aplikasi Sistem Payroll Menggunakan Framework Codeigniter Berbasis Web,” *J. Comput. Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 1–6, 2022.